

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan bertanggung jawab penuh dalam proses pengelolaan obat. Demi tercapainya efektivitas pengelolaan obat diperlukan stabilitas pada penyimpanan obat. Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan menerapkan metode FIFO (*First In First Out*) dan FEFO (*First Expired First Out*) dalam sistem penyimpanan obat di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit. Sistem penyimpanan obat yang tidak sesuai dapat mengakibatkan obat cepat rusak, kadaluarsa obat, *stockout* dan *stagnant* obat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyimpanan obat dengan metode FIFO (*First In First Out*) dan FEFO (*First Expired First Out*) sebagai *safety stock* obat di gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan Tahun 2020. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Sampel penelitian adalah pegawai gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan yang telah bekerja selama ± 1 tahun yaitu kepala Instalasi Farmasi, kepala gudang Instalasi Farmasi, staf pelaksana gudang Instalasi Farmasi dan staf administrasi gudang Instalasi Farmasi. Untuk validitas dan reliabilitas data dilakukan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *domain analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan penyimpanan obat dengan metode FIFO (*First In First Out*) dan FEFO (*First Expired First Out*) di gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan sudah berjalan dengan baik. Walaupun dalam pelaksanaan kegiatan penyimpanan obat ditemukan adanya masalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang berperan ganda dalam tugasnya, masalah miskomunikasi diantara Sumber Daya Manusia (SDM) dan masih kurangnya pelatihan mengenai penyimpanan obat dengan metode FIFO (*First In First Out*) dan FEFO (*First Expired First Out*).

Kata Kunci : Evaluasi, Penyimpanan Obat, Metode FIFO (*First In First Out*), Metode FEFO (*First Expired First Out*)

ABSTRACT

Royal Prima Medan General Hospital is fully responsible for drug management. In order to achieve the effectiveness of drug therapy and health objectives, drug stability that supports drug storage conditions is needed. Royal Prima Medan General Hospital applies FIFO (First In First Out) and FEFO (First Expired First Out) methods in the drug storage system in the Hospital Pharmacy Installation Warehouse. Inappropriate drug storage system can cause the drug to break down quickly, drug expiration, stockout and drug stagnation.

This study aims to evaluate drug storage using the FIFO (First In First Out) and FEFO (First Expired First Out) methods as drug safety stock in the warehouse of the Pharmacy Installation of the Royal Prima Medan General Hospital in 2020. This type of research is descriptive qualitative. The research samples were employees of the Pharmacy Installation warehouse of the Royal Prima Medan General Hospital who had worked for \pm 1 year, namely the head of the Pharmacy Installation, the head of the Pharmacy Installation warehouse, the implementing staff for the Pharmacy Installation warehouse and the administrative staff for the Pharmacy Installation warehouse. For data validity and reliability, source triangulation and method triangulation were performed. Analysis of the data in this study using domain analysis.

The results showed that drug storage activities using the FIFO (First In First Out) and the FEFO (First Expired First Out) method in the warehouse of the Pharmacy Installation of the Royal Prima Medan General Hospital were running well. Although in the implementation of drug storage activities, it was found that Human Resources (HR) played a dual role in their duties, problems of miscommunication among Human Resources (HR) and there was still a lack of training on drug storage using the FIFO (First In First Out) and FEFO (First Expired First Out) method.

Keywords: Evaluation, Drug Storage, FIFO (First In First Out) methods, FEFO (First Expired First Out) methods